

**PEMBINAAN KARAKTER SISWA DHUAFU MELALUI
KONSEP BOARDING SCHOOL DI SMK NEGERI 3
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat dalam penyusunan Skripsi**

Disusun Oleh :

FIRDA ZAHRA ISNAINI

1423101066

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

**PEMBINAAN KARAKTER SISWA DHUFA MELALUI KONSEP BOARDING
SCHOOL DI SMK NEGERI 3 PURBALINGGA**

Oleh:

Firda Zahra Isnaini

1423101066

Program S-1 Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Es, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, salah satu cara untuk melaksanakan amanat undang – undang tersebut adalah dengan menggerakkan pendidikan karakter.

Namun tidak semua warga masyarakat memiliki kemampuan untuk menggapai pendidikan pendidikan sebagaimana mestinya, namun hal ini berbeda dengan SMK Negeri 3 Purbalingga yang membebaskan seluruh biaya pendidikan bagi para siswa.

Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter yang dilakukan di SMK Negeri 3 Purbalingga. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif disini adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka tapi berupa ungkapan yang bersifat kualitatif yang didapat dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana peneliti langsung terjun di lokasi penelitian.

Penelitian ini menemukan bahwa pembinaan karakter yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Purbalingga melalui pembiasaan, keteladanan, mengundang tokoh, serta pemberian sanksi atas pelanggaran yang dilakukan siswa.

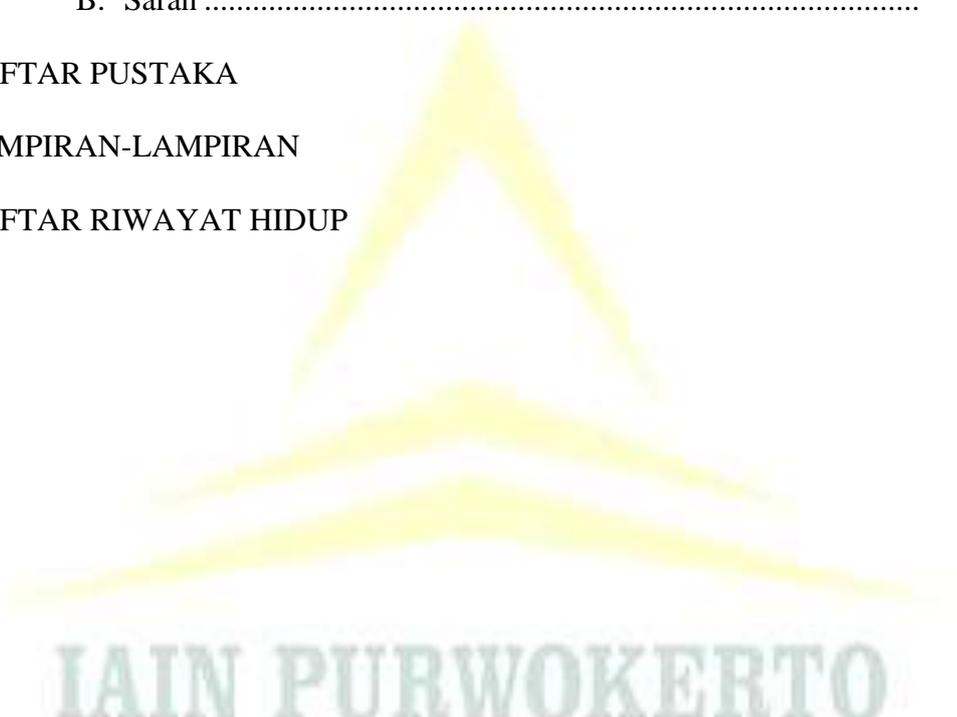
Kata kunci : Pembentukan Karakter, SMK Negeri 3 Purbalingga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan & Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Karakter Siswa SMK.....	13
1. Siswa SMK Sebagai Usia Remaja	13
2. Siswa SMK Sebagai Pelajar Kejuruan.....	13
B. Pembinaan Karakter Siswa.....	15

1. Pengertian Pembinaan Karakter.....	15
2. Model-model Pembinaan Karakter	18
3. Konsep Boarding School.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV Deskripsi dan Analisis	39
A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Purbalingga.....	39
1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 3	39
a) Letak geografis sekolah menengah kejuruan.....	41
b) Wilayah sekolah menengah kejuruan	42
2. Visi dan Misi.....	42
3. Landasan kerja atau dasar hukum Pemberian Sanksi	43
4. Tugas pokok SMK Negeri 3 Purbalingga.....	45
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Purbalingga	47
6. Program Kerja Pembinaan Karakter Siswa	52
B. Upaya Pembinaan Karakter Siswa	55
1. Pembiasaan	55

2. Keteladanan	58
3. Motivasi Belajar Siswa	60
4. Pemberian Sanksi Bersifat Edukatif	63
C. Analisa Data	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang – undang (UU) No 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membina watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Salah satu cara untuk melaksanakan amanat undang-undang tersebut adalah dengan menggerakkan pendidikan agama dan pembinaan karakter.

Karakter perlu untuk diterapkan sehingga lahir kesadaran bersama akan pentingnya membangun karakter generasi bangsa yang kokoh dalam menghadapi perkembangan zaman. Arus globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Namun perubahan tersebut cenderung mengarah pada kemerosotan moral dan akhlak.²

Saat ini banyak remaja yang lulus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mereka mengalami permasalahan remaja seperti tawuran, memiliki geng motor, pergaulan bebas, minum-minuman keras, durhaka pada orang tua, anti

¹Peraturan Bupati Purbalingga Nomer 25 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, pasal 22.

²Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2012, Cet. 1, hlm. 8

sosial, mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat, menjadi pecandu narkoba.

Hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan karakter serta pembinaan kepada siswa. Adanya gagasan karakter ini juga dikarenakan, lemahnya peran dan pengaruh orang tua terhadap siswa sedangkan pengaruh teman sebaya semakin kuat yang mengakibatkan kemerosotan moral pada siswa usia sekolah.

Agar hal tersebut tidak terjadi perlunya mempersiapkan sejak awal saat proses pendidikan berlangsung melalui pelatihan atau pembiasaan yang baik.³ Salah satu sekolah yang berupaya memberikan pendidikan akhlak dan pembinaan karakter adalah SMK Negeri 3 Purbalingga.

Pembinaan karakter ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlakkulkarimah. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab agar peserta didik menjadi cerdas, tetapi juga harus bertanggung jawab untuk memberdayakan siswa agar memiliki nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan yang dapat dicapai oleh sekolah melalui kemandirian dan inisiatif guru pembimbing dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah, serta terwujudnya proses pembelajaran berkarakter yang efektif melalui proses evaluasi pendidikan secara teratur bukan hanya ditujukan untuk mengetahui tingkat

³Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 15.

⁴Muchlas Samani, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012, Cet. 2, hlm. 10

pembinaan karakter siswa, tetapi untuk memanfaatkan hasil evaluasi bagi perbaikan dan penyempurnaan pendidikan karakter di sekolah.⁵

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan program pendidikan nasional maka setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak. Sehingga pemerintah berkewajiban untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat baik yang mempunyai kemampuan anggaran maupun yang tidak mempunyai anggaran atau orang fakir miskin serta kaum dhuafa. Pemerintah kabupaten purbalingga pada tahun 2011 telah mencanangkan pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 purbalingga khusus untuk siswa – siswa kaum dhuafa atau fakir miskin.⁶

Namun demikian tidak semua siswa fakir miskin atau kaum dhuafa bisa sekolah di SMK Negeri 3 Purbalingga karena harus memenuhi persyaratan khusus diantaranya siswa tersebut harus ranking dengan nilai yang baik dan wajib di asramakan di SMK dhuafa selama 3 tahun sampai lulus sekolah. Persyaratan khusus diantaranya siswa tersebut harus ranking dengan nilai yang baik dan wajib di asramakan di pondok pesantren SMK dhuafa selama 3 tahun sampai lulus sekolah.⁷

Semua kebutuhan biaya siswa SMK Negeri 3 Purbalingga ditanggung oleh pemerintah sebagai pengelola. Pada mulanya program ini dikelola oleh pemerintah Kabupaten Purbalingga, namun ada perubahan sehingga sekarang dikelola oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

⁵Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2016. Hlm.217

⁶Peraturan Bupati Purbalingga Nomer 25 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Kejuruan Negeri 3 Purbalingga.

⁷Peraturan Bupati Purbalingga Nomer 25 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, pasal 22.

Keberadaan SMK Negeri 3 Purbalingga atau dikenal dengan SMK dhuafa disambut gembira oleh masyarakat purbalingga, dengan demikian selama ini orang tua yang tidak mampu untuk membiayai siswanya melanjutkan sekolah menengah dengan adanya SMK Negeri 3 Purbalingga ini orang tua bisa menyekolahkan siswanya. Untuk memberikan pendidikan karakter secara maksimal SMK Negeri 3 Purbalingga melengkapi sarananya dengan asrama dan tempat praktek masing – masing jurusan.

Walaupun mereka mengalami keterbatasan, orang tua tidak membiarkan mereka mengalami keterbatasan mental. Orang tua tidak membiarkan siswanya terkurung dalam rumah dan orang tua juga tanggap terhadap siswanya dan sadar tidak saja memenuhi kebutuhan materinya tapi juga kebutuhan pendidikan, bergaul dimasyarakat, dan mengembangkan dirinya secara optimal dalam berkarir.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pembinaan Karakter Siswa Dhuafa Melalui Konsep Boarding School di SMK Negeri 3 Purbalingga.

B. Definisi Operasional

1. Pembinaan Karakter Siswa

Karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Jadi yang dimaksud pembinaan dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki ciri khas dalam kepribadian siswa tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, serta merespon sesuatu. Pembinaan karakter ini dapat di ukur dari proses pembinaan yang terjadi di sekolah maupun di asrama dengan melalui religius, kedisiplinan, mandiri, peduli sosial, tanggung jawab, dan proses pembelajaran membina karakter siswa dengan baik.

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Dalam pengertian karakter yang demikian, peran lingkungan menjadi penting dalam pembinaan karakter, karena hakekatnya karakter terbentuk oleh lingkungan, selain tentu saja bawaan.

Karakter seseorang dalam proses perkembangan dan pembinaannya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor lingkungan (nurture) dan faktor bawaan (nature). Tinjauan teoretis perilaku berkarakter secara psikologis merupakan perwujudan dari potensi

⁸Salahudin Anas. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung : cv pustaka setia.2013.hlm 41.

Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), Spritual Quotient (SQ) dan Adverse Quotient (AQ) yang dimiliki oleh seseorang.⁹

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.¹⁰

Menurut Syarbini, berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakter adalah sifat yang mantap, stabil, khusus yang melekat dalam pribadi seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu.¹¹

Namun di dalam masyarakat terdapat pula siswa-siswa yang mengalami hambatan dalam perkembangannya, baik disebabkan orang tuanya sudah tidak diketahui keberadaannya, atau nyata-nyata tidak mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sehingga tidak terwujud kesejahteraan bagi siswa-siswa tersebut. Siswa-siswa semacam inilah yang perlu mendapat perhatian, perawatan, dan binaan serta bantuan dari masyarakat dan lembaga sosial, termasuk siswa-siswa kaum dhuafa

⁹Koesoema doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Siswa di Zaman Global*. Jakarta: Pt. Grasindo Anggota Ikapi, 2007, hlm. 80.

¹⁰Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 41.

¹¹Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Siswa di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012, hlm. 17 dan 18.

yang berada di lingkungan yayasan serta, dalam penelitian di SMK Negeri 3 Purbalingga.

Menurut penulis, siswa SMK Negeri 3 Purbalingga nampaknya memiliki karakteristik seperti religius, kejujuran, disiplin, mandiri, peduli sosial, tanggung jawab. Sifat religius ialah ketika siswa mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah tepat waktu dan mengerjakan sholat sunnah, sifat kejujuran dimiliki ketika siswa bersikap jujur dalam perbuatan dan berbicara, sifat disiplin dimiliki ketika siswa melakukan aktivitas belajar dengan tepat waktu, sifat mandiri ketika siswa menyelesaikan tugas dengan kreatifitas individual, sifat peduli sosial ketika siswa mengadakan penghijauan lingkungan serta peduli sampah di lingkungan sekitar, sifat tanggung jawab ketika siswa diberikan amanah dalam berbagai kegiatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Upaya Pembinaan Karakter Siswa Dhuafa Melalui Kegiatan Boarding School di SMK Negeri 3 Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pembinaan karakter siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga melalui kegiatan Boarding School.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperkaya wawasan mengenai pembinaan karakter pada siswa.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengetahui pembinaan karakter pada siswa dalam ruang lingkup pondok pesantren. Serta menjadikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Responden

Penelitian ini di harapkan dapat memberi informasi tentang bagaimana membina siswa serta menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para responden akan pentingnya pembinaan karakter dalam ruang lingkup sekolah dan lingkungan pondok pesantren, (*boarding school*).

3) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan dapat manambah referensi tentang pembinaan karakter atau mengembangkan karakter yang baik pada

siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kekayaan pustaka di kampus IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering juga disebut kajian teoritik, yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku masalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang peneliti angkat.¹² Penulis menyadari bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi. Namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu dikemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain. Dalam kajian pustaka ini penulis menelaah beberapa skripsi sebelumnya diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rezita Anggraini mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan judul skripsinya “Strategi Guru dalam Pembinaan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo” dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam pembinaan karakter siswa menurut kurikulum 2013, serta dampak dari strategi yang dilakukan guru dalam pembinaan karakter siswa, dan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembinaan karakter siswa.¹³

¹²Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial Dan Hukum*, Jakarta : Granit, 2005, hlm. 158.

¹³Rezita Anggraini, Strategi Guru dalam Pembinaan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo kota Blitar, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2015, Abstrak. Ejournal. etheses.uin-malang.ac.id/5386/1/11140027.pdf di akses pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 20:15.

Dari hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana pembinaan karakter siswa melalui pendidikan karakter. Penelitian ini penulis jadikan sebagai pembandingan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penulis mengambil penelitian Rezita Anggraini sebagai literatur review karena memiliki kesamaan membahas tentang pembinaan karakter pada siswa. Perbedaannya penelitian ini membahas tentang faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembinaan karakter siswa melalui kurikulum.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Susila Wijaya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul jurnal “Upaya Pembinaan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunung kidul” Penelitian ini berawal dari peristiwa hancurnya nilai – nilai moral seperti ketidak jujuran dan hilangnya rasa tanggung jawab, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, perikemanusiaan, di dalam pendidikan.¹⁴

Hasil penelitian ini dijadikan penulis sebagai bahan awal untuk memperoleh data tentang pembinaan karakter siswa. Selain itu hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk membuat pertanyaan atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini.

Penulis menggunakan penelitian Dian Susila Wijaya sebagai Literatur review karena sama – sama membahas tentang pembinaan karakter. Perbedaannya penelitian Dian Susila Wijaya mengkaji tentang pelaksanaan

¹⁴Dian Susila Wijaya, Upaya Pembinaan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gununkidul, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014, Abstraks.<http://digilib.uin.suka.ac.id/12993/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> di akses pada tanggal 19 Juli 2018 pukul 20:14.

pembinaan karakter dengan cara keteladanan di kelas sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pembinaan karakter terhadap Siswa dhuafa melalui kegiatan pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang di lakukan Pangesti Istikomah NS mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2017 dengan judul Jurnal “Pembinaan Karakter Religius Dan Mandiri Pada Siswa Di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara” mengangkat tentang perbedaan antara membangun karakter mandiri dan karakter religius pada siswa.¹⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter religius dibentuk melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah di antaranya adalah do’a bersama sebelum dan setelah pembelajaran, pembiasaan sholat dhuha berjama’ah, pembiasaan sholat dzuhur dan ashar berjama’ah, pembiasaan kultum ba’da dzuhur, charger iman, berbusana sopan, rapi, dan menutup aurat. Hasil penelitian ini penulis gunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang menjadikan pembinaan karakter siswa secara religius, sehingga dapat dijadikan pembandingan dengan kasus yang penulis teliti.

Penulis menjadikan hasil penelitian Pangesti Istikomah NS sebagai literatur review karena sama – sama meninjau faktor karakter religius siswa. Perbedaannya penelitian Pangesti Istikomah NS mengkaji tentang pembinaan karakter kemandirian dalam religius sekolah sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pembinaan karakter melalui pondok pesantren.

¹⁵Pangesti Istikomah NS, Pembinaan Karakter Religius Dan Mandiri Pada Siswa Di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara, *Skripsi*, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017, hlm. Abstrak. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2839/1/COVER%2C%20BAB%20I%2C%20BAB%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. di akses pada tanggal 19 Juli 2018 pukul 20:59.

Dari ketiga skripsi diatas, tidak ditemukan kesamaan penelitian antara pembahasan tentang subjek, lokasi, dan waktu penelitian sepanjang pengetahuan penulis penelitian yang akan penulis lakukan merupakan yang pertama masih belum ada yang membahas tentang penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian ini, maka penulis memberikan gambaran sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian ke dalam pokok pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, pokok masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, literatur review dan sistematika penulisan.

BAB II Berisi penjelasan teori tentang: 1) Pembinaan 2) karakter siswa diantaranya, pengertian karakter kedisiplinan, karakter religius, karakter mandiri, karakter tanggung jawab, karakter kejujuran. Dan penjelasan, 3) Konsep Boarding School.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang pendekatan jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian Pembinaan Karakter Siswa Dhuafa Melalui *Boarding School* di SMK Negeri 3 Purbalingga.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

SMK Negeri 3 Purbalingga merupakan satuan pendidikan yang secara khusus didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk memberikan layanan pendidikan menengah kejuruan bagi lulusan Sekolah Menengah Pertama dari keluarga tidak mampu di Kabupaten Purbalingga. Pembinaan karakter yang dilakukan di SMK Negeri 3 Purbalingga adalah dengan beberapa cara yaitu adanya pembiasaan untuk melatih sikap kejujuran, karakter religius, karakter tanggung jawab dan karakter komunikatif. Keteladanan untuk melatih karakter disiplin, karakter mandiri, dan karakter cinta damai.

Memberikan motivasi belajar untuk membangun prestasi belajar serta membina karakter kerja keras, karakter menghargai prestasi, karakter gemar membaca. Pemberian sanksi bersifat edukatif atas pelanggaran yang dilakukan siswa untuk membangun karakter kreatif, karakter semangat kebangsaan, karakter toleransi.

Pembinaan karakter siswa melalui konsep *Boarding School* sangat berpengaruh kepada perkembangan siswa didik dengan keseharian yang berdampak positif dalam membina karakter. Pembinaan Karakter dengan pembiasaan lalu terbiasa sehingga menjadi budaya di SMK Negeri 3 Purbalingga.

B. Saran

Setelah memahami tentang Pembinaan karakter siswa dhuafa melalui konsep *Boarding School* Yang Dilakukan Oleh pihak Sekolah maka penulis menyimpulkan bahwa Pembinaan karakter siswa yang diterapkan pada siswa sudah cukup baik, namun dari hal tersebut diperlukan beberapa saran yang membangun untuk nantinya di harapkan dapat membantu efektifitas pembinaan karakter terhadap siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga:

- 1) Tidak adanya sanksi terhadap guru atau pegawai yang melanggar tata tertib sebagai tauladan
- 2) Kurangnya kegiatan bimbingan dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Perlu dilakukan penelitian lanjut tentang kegiatan *Boarding School* di sekolah
- 4) Kurangnya guru bimbingan konseling di sekolah
- 5) Pemahaman dalam ranah pendidikan dalam setiap gerak dan aktivitas pihak SMK Negeri 3 Purbalingga menjadi hal penting, mengingat Sekolah Menengah Kejuruan yang membantu kinerja pemerintah terkait pendidikan yang secara khusus didirikan untuk memberikan layanan pendidikan kejuruan dari keluarga tidak mampu yang didirikan oleh Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012.
- Anoraga pandji, *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009, cetakan ke lima.
- Asmani Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Asrori Mohammad dan Ali, , *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, PT. Bumi aksara, 2012.
- Athiyah Al-Abrasi, ', M. *Dasar-Dasar Pokok Pendidkan Islam, alih bahasa Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Dian Susila Wijaya, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gununkidul*, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Dradjat Zakia, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang. 1978.
- Gaza Mamiq, *Bijak Menghukum Siswa*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Halwi Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika, 2011.
- Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Askara, 2012.
- Jhon W.Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta : Erlangga, 2002.
- Koesoema doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Pt. Grasindo Anggota Ikapi, 2007.

- Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Malayu Hasibuan,. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi aksara.2005.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Siswa Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2016.
- Pangesti Istikomah NS, Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Pada Siswa Di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara, *Skripsi*, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017, hlm. Abstrak.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2839/1/COVER%2C%20BAB%20I%2C%20BAB%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. di akses pada tanggal 19 Juli 2018 pukul 20:59.
- Peraturan Bupati Purbalingga Nomer 25 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Kejuruan Negeri 3 Purbalingga.
- Prayitno. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: BK FIP UNP. 1997.
- Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*: Edisi Keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Rezita Anggraini, Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kurikulum 2013 di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Ngadirejo

kota Blitar, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2015, Abstrak. Ejournal. etheses.uin-malang.ac.id/5386/1/11140027. pdf di akses pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 20:15.

Rianto Adi, *metode penelitian sosial dan hukum*, jakarta : granit, 2005.

Russell T. Dan Ratna Megawangi. *Dampak Pendidikan Karakter terhadap Akademik Anak*. Diakses dari : <http://pondok.ibu.com/parenting/pendidikan-psikologi-anak/dampak-pendidikan-karakter-terhadap-akademi-anak>.

Salahudin Anas. *pendidikan karakter pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*. Bandung : cv pustaka setia.2013.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007,

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Soerjono Soekanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982.

Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kulaitatif; Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Asdi Mahatsa, 2002.

Sutopo Rahayu, Pengaruh Pengalaman Kerja dalam Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2, *Skripsi*, Klaten utara : FISE UNY tahun ajaran 2008/2009.

Suyadi, *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta : Mentari Pustaka, 2012,

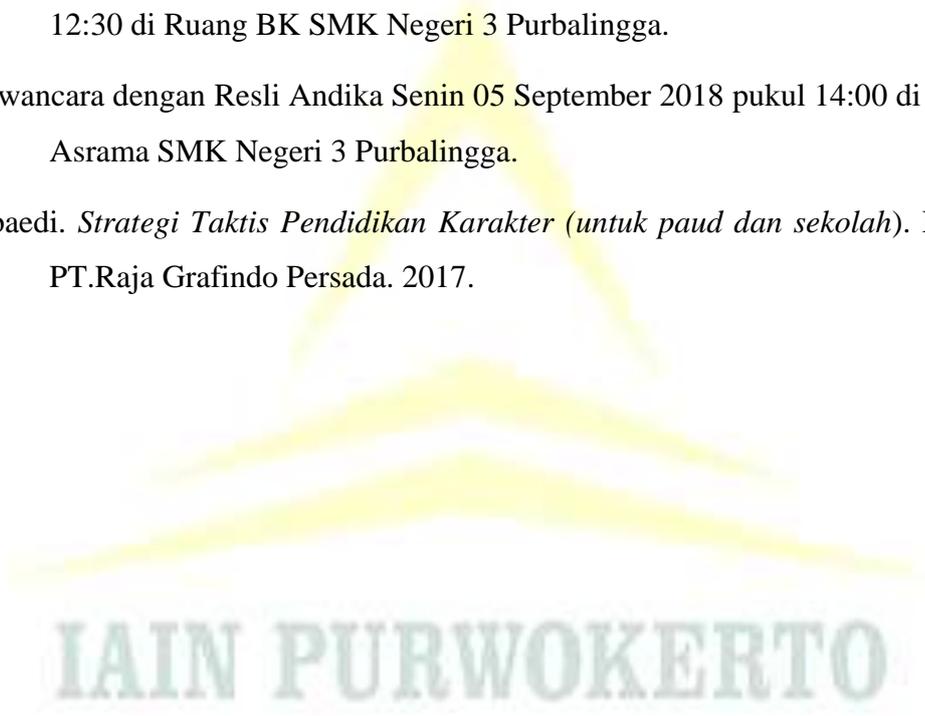
Ulwan Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Siswa*, Semarang: Asy-Syifa. 1981
Wawancara dengan Bapak Juwani, pada Senin, 03 September 2018 pukul 10:30 di Kantor Kepala Sekolah.

Wawancara dengan Bapak Salamun, pada Rabu 05 September 2018 pukul 13:30 di Asrama SMK Negeri 3 Purbalingga.

Wawancara dengan Ibu Endah Fitriyaningsih Senin 03 September 2018 pukul 12:30 di Ruang BK SMK Negeri 3 Purbalingga.

Wawancara dengan Resli Andika Senin 05 September 2018 pukul 14:00 di Kantin Asrama SMK Negeri 3 Purbalingga.

Zubaedi. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk paud dan sekolah)*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada. 2017.



IAIN PURWOKERTO